

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian disebut sebagai strategi pengatur dalam latar penelitian agar penelitian mendapatkan data yang valid dan sesuai karakter variabel atau tujuan dalam penelitian.<sup>1</sup> Rancangan penelitian ini adalah:

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif memberikan informasi melalui penafsiran angka statistik, maknanya tidak secara kebahasaan ataupun kultural.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab masalah atau hipotesis dengan teknik yang tepat terhadap beberapa variabel yang disebutkan, sehingga menghasilkan kesimpulan secara terperinci.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan menguji adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian kuantitatif memiliki variabel berupa objek dalam penelitian, dijelaskan dalam bentuk operasional dari masing-masing

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 132

<sup>2</sup> Syofiyana Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 30

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29

variabel, serta perlu adanya reliabilitas dan validitas sebagai penentu kualitas hasil dari penelitian.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen percobaan (*experiment research*). Penelitian eksperimen percobaan digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan eksperimen kemudian dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.<sup>5</sup>

Desain penelitian ini berbentuk *quasi experimental desain* yaitu desain eksperimen sederhana. Desain ini memiliki rancangan berupa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. dan sengaja ditimbulkan peneliti dengan mengurangi ataupun menyisihkan beberapa faktor lain yang mengganggu.<sup>6</sup> Kelompok eksperimen yang dimaksud yaitu kelompok yang akan mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Selanjutnya masing-masing kelas diberi *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari masing-masing kelompok atau tidak. Kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara acak.

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,...hal.9

<sup>5</sup> Syofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,...hal.11

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016),hal.9

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-Test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post-test</b>
Ekperimen	-	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	-	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>2</sub> = *post-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan

X<sub>1</sub> = perlakuan kelas eksperimen berupa penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqh

X<sub>2</sub> = perlakuan kepada kelas kontrol tanpa penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqh

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian dan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian dan dinyatakan sebagai faktor pemeran pada kejadian yang akan diteliti.<sup>7</sup> Jadi, variabel suatu penelitian penting untuk menentukan alat pengambilan data yang akan digunakan dan metode analisis yang sesuai untuk diterapkan. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dapat dikatakan sebagai variabel pengaruh variabel lain, juga bisa disebut dengan variabel independen, prediktor, stimulus, eksogen, atau *antecedent*.<sup>8</sup> Variabel bebas (X) pada

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..., hal.30

<sup>8</sup> Syofiyanto Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*..., hal.18

penelitian ini yaitu media audio visual yang diberikan kepada kelas eksperimen.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena ada pengaruh dari variabel bebas. Variabel atau bisa dikatakan variabel dependen, respons, dan endogen.<sup>9</sup> Variabel terikat pada penelitian ini, motivasi belajar (*Y1*) dan hasil belajar siswa (*Y2*)

## C. Populasi, Sampling, dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian dapat dikatakan sebagai keseluruhan objek penelitian seperti makhluk hidup, peristiwa atau elemen alam.<sup>10</sup> Jadi, populasi merupakan keseluruhan objek yang akan dijadikan sebagai penelitian dan dapat menjadi sumber data dalam penggalan informasi penelitian.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas III MIN 7 Tulungagung dengan jumlah 74 siswa. Anggota populasi terbagi menjadi tiga kelas, kelas III-A berjumlah 25 siswa, kelas III-B berjumlah 24 siswa, dan kelas III-C berjumlah 25 siswa.

### 2. Sampling

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal.19

<sup>10</sup> *Ibid*, hal.56

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Terdapat dua pengambilan sampel dari populasi, yaitu *nonprobability sampling* dan *robability sampling*.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *nonprobability sampling*, lebih tepatnya teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>12</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil melalui respon dari setiap siswa yang bersedia mengisi instrumen penelitian secara daring yang telah dibagikan melalui google form. Pemilihan kelas dalam penelitian ini yaitu melalui pertimbangan dan kesepakatan bersama dengan guru kelas.

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel dapat dikatakan sebagai bagian jumlah dari populasi.<sup>13</sup> subyek pada penelitian ini ialah siswa kelas III MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Sampel yang digunakan kelas III-B sebagai kelas eksperimen, kelas III-C sebagai kelas kontrol. Kelas III-B berjumlah 24 siswa dan kelas III-C berjumlah 25 siswa

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi intrumen merupakan suatu acuan yang memuat pokok materi pelajaran yang akan disampaikan dalam instrumen. Intrumen yang representatif disusun dengan memaparkan indikator kisi-kisi dari variabel

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.60

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.60

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.16

yang akan diteliti.<sup>14</sup> Dengan kata lain Kisi-kisi instrumen ialah sebuah rancangan dalam penyusunan instrumen.

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel terikat yaitu audio visual dan dua variabel bebas yaitu motivasi dan hasil belajar. Motivasi belajar diketahui melalui penyebaran angket kepada siswa dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar.

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Angket

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Intrumen Angket**

No.	Variabel	Jenis Motivasi	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
				(+)	(-)	
1	Motivasi belajar	Motivasi intrinsik	Menunjukkan minat mendalami materi yang dipelajari lebih jauh	1,8,9	6,19	5
			Berseminat dan bergairah untuk belajar	18	17	2
			Tekun dalam menghadapi masalah dalam belajar	2,11	5	3
			Merasakan pentingnya belajar	7	16	2
2	Motivasi belajar	Motivasi ekstrinsik	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	4	3,13	3
			Lingkungan belajar yang kondusif	10	14,20	3
			Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan teman lainnya	12	15	2
Jumlah				10	10	20

<sup>14</sup> Kurnia Eka dan Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Asitama, 2015), hal.181

## 2. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi *Posttest***

<b>Materi</b>	<b>Kompetensi dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk soal</b>	<b>No soal</b>
Indahnya Bulan Ramadhan	3.2 Menganalisis keutamaan bulan ramadhan	3.6.1 Menjelaskan keutamaan-keutamaan yang ada di bulan ramadhan	Uraian	1,2,3
		3.6.2 Menyebutkan amalan-amalan di bulan ramadhan		

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data pada penelitian, bisa kuisioner yang skala pengukuran instrumennya menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, benarkah data berjenis nominal, interval, ratio, maupun ordinal.<sup>15</sup> Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian.

#### 1. Angket

Angket dapat dikatakan sebagai instrumen nontes yang wujudnya serupa dengan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.<sup>16</sup> Lembar angket digunakan sebagai data hasil motivasi belajar fiqh siswa kelas III. Angket berisi 20 pertanyaan yang dibagikan pada masing-masing kelas (kelas IIIB dan kelas IIIC). Angket motivasi yang

<sup>15</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,...hal.50

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*...,hal.90

digunakan pada penelitian ini yaitu memakai skala *likert* dan sebelum membagikan angket terlebih dahulu diujikan pada validator untuk mengetahui kevalidannya.

**Tabel 3.3 Penskoran Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
S : Setuju	3	S : Setuju	1
KS : Kurang setuju	2	KS : Kurang setuju	2
TS : Tidak setuju	1	TS : Tidak setuju	3

## 2. Tes

Peneliti menggunakan instrumen *posttest* yang merupakan instrumen dari tes belajar siswa. instrumen tes merupakan alat bantu yang dapat digunakan sebagai pengukur tingkat pemahaman siswa pelajaran fiqh. Terdapat 5 soal uraian pada penelitian ini dan soal yang akan diberikan pada siswa terlebih dahulu diujikan untuk mengetahui validitas dan reliabilitanya.

## F. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang masih perlu diolah, sehingga mendapatkan data yang yang valid dan sesuai fakta.<sup>17</sup> Data penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa berupa soal yang diberikan
2. Hasil angket siswa dalam mengukur motivasi belajar siswa

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hal.37



### 3. Hasil dokumentasi yang diperoleh selama penelitian dilaksanakan.

Sumber data penelitian ini yaitu dari subyek yang didapatkan oleh peneliti yang berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>18</sup>

1. Sumber data primer didapatkan peneliti langsung dari tempat penelitian atau dari lapangan.<sup>19</sup> Sumber data primer berupa jawaban soal dan angket motivasi siswa setelah adanya pembelajaran, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen
2. Sumber data skunder didapatkan selain dari data lapangan atau bisa dikatakan dengan data yang bukan pengolahnya.<sup>20</sup> Dengan kata lain data tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data-data yang diperoleh dari Madrasah berupa sejarah Madrasah, struktur organisasi, dan kegiatan ekstrakurikuler

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dalam mendapatkan data yang ingin dibutuhkan. Pengumpulan data bisa dikerjakan berdasarkan pengalaman.<sup>21</sup> Jadi pengumpulan data merupakan metode yang digunakan sebagai pengumpulan data maupun pencarian data yang dibutuhkan dalam penelitian, metode pengumpulan data adalah tujuan

---

<sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.102

<sup>19</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.37

<sup>20</sup> *Ibid*, hal.37

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal.30

utama penelitian untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes

Teknik tes merupakan sebuah cara dalam mendapatkan data dengan cara membagikan tes pada siswa yang diteliti. Menurut Riyanto dalam metodologi Ahmad Tanzeh, tes sebagai teknik pengumpulan data yang merupakan serentetan latihan yang digunakan sebagai pengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, keahlian, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>22</sup>

Tes hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan tes standar yang telah dikomparasikan secara normatif dengan bentuk yang ada, termasuk uji validitas dan tingkat reliabilitas tes.

#### 2. Angket

Angket dikatkan sebagai beberapa pertanyaan yang telah disusun secara terencana dan terstruktur yang dipakai dalam mengumpulkan data kuantitatif dengan digali dari beberapa responden yang telah ditentukan<sup>23</sup>Kebanyakan penelitian kuantitatif menggunakan angket sebagai metode yang digunakan dalam mengumpulkn data.

Angket dalam penelitian ini berjumlah 20 pertanyaan. Sebelum pembagian angket, terlebih dahulu divalidasi oleh dosen IAIN Tulungagung. Validasi diperoleh melalui penilaian ahli. Saran dan

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal.92

<sup>23</sup> *Ibid*, hal.90

komputer dijadikan peneliti untuk memperbaiki instrumen penelitian supaya menjadi lebih baik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dari data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian.<sup>24</sup> Dokumentasi diperlukan sebagai sumber bukti atau pengujian yang sifatnya alamiah dan bisa memperluas objek yang diteliti.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui mengenai sejarah berdiri, letak geografi, proses perkembangan, dan pendirian tujuan pendidikan, jumlah guru dan siswa, kurikulum, serta keadaan sarana dan prasarana. Adapun lembar dokumentasi yang dibutuhkan diantaranya:

- a. Nilai tes Fiqh kelas III MIN 7 Tulungagung
- b. Profil tentang MIN 7 Tulungagung
- c. Data jumlah guru dan pegawai MIN 7 Tulungagung
- d. Data jumlah siswa MIN 7 Tulungagung
- e. Data sarana dan prasarana MIN 7 Tulungagung

## H. Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan setelah data terkumpul.<sup>25</sup> Kemudian mengolah dan menganalisis

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal.92

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hal.207

data yang didapat untuk dijadikan jawaban dari rumusan masalah yang telah diujikan. Beberapa tahap analisis data yaitu:

1. Tahap Pertama (pengolahan data)

Langkah dalam melakukan pengolahan data pada penelitian ini diantaranya:<sup>26</sup>

a. Pengklasifikasian Data

Pengklasifikasian data dilakukan untuk menggolongkn berbagai macam jawaban menjadi kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian dibuat berdasarakan kriteria tunggal yaitu setiap kategori dibuat lengkap, tidak ada satu jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dngan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Editing biisa dikatakan sebagai pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul atau dapat dikatakan sebagai pengecekan. Angket yang telah terkumpul diperiksa ulang untuk mengetahui setiap angketnya terjawab atau tidak.

c. Koding

Koding merupakan pemberian tanda, kode maupun simbol pada setiap data masuk dalam kategori sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan simbol.

d. Skoring

---

<sup>26</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*,hal.93

Skoring merupakan pemberian angka pada tiap lembar jawaban angket setiap subyek, skorditentukan sesuai perangkat pilihan berikut:

- 1) Konotasi tinggi diberi skor 3
- 2) Konotasi kurang diberi skor 2
- 3) Konotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Setiap data hasil penelitian yang didapat digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel.<sup>27</sup> Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah pada analisis kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap kedua (analisis data)

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial diperlukan dalam menganalisis data sampel kemudian hasilnya dilakukan untuk populasi.

- a. Uji prasyarat hipotesis, Uji prasyarat hipotesis dalam penelitian ini adalah yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal.94

1) Uji normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan bantuan SPSS

16.0 dengan kinerja pengujian:

- a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$  distribusi menunjukkan tidak normal
- b) Nilai signifikansi atau probabilitas  $>0,05$  distribusi adalah normal

2) Uji homogenitas, Uji homogenitas bertujuan mengetahui objek yang diteliti memiliki varian sama atau tidak.<sup>28</sup> Peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai signifikansi  $<0,05$  maka data populasinya memiliki varians tidak homogen atau tidak sama
- b) Nilai signifikansi  $>0,05$  maka data populasinya memiliki varian homogen atau sama

b. Uji hipotesis

1) Uji *t-test*

Uji *t-test* dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar dan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 7 Tulungagung pelajaran Fiqh. Uji T digunakan peneliti untuk

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal.248

mengetahui kebenaran dari pernyataan hipotesis.<sup>29</sup> Uji T dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *independent samples test*. Adapun hipotesisnya yaitu:

a) Motivasi belajar siswa

$H_a$  : ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas III mata pelajaran fiqh MIN 7 Tulungagung

b) Hasil belajar siswa

$H_a$  : ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III mapel fiqh MIN 7 Tulungagung.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* yaitu:

a) *sig. (2-tailed)* <0,05  $H_0$  ditolak

b) *sig. (2-tailed)* >0,05  $H_0$  diterima

2) Uji manova (*multivariate of variance*)

Uji anova 2 jalur dengan jenis *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Manova adalah analisis untuk menguji dua atau lebih variabel yaitu variabel dependen metrik dengan variabel independen non metrik.<sup>30</sup> Perbedaan manova dengan anova yaitu dilihat

<sup>29</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,...hal.194

<sup>30</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014),hal.180

dari jumlah variabel dependen, uji manova memiliki lebih satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.<sup>31</sup>

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MIN 7 Tulungagung dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018),hal.87